

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.¹ Selain penelitian lapangan, juga didukung dengan penelitian pustaka (*Library Research*) yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi dengan bantuan material, misalnya: buku, catatan, koran, dokumen, dan referensi lainya yang berkaitan dengan penelitian.

Dalam pendekatan kualitatif ini dibutuhkan data berupa kumpulan informasi yang tidak perlu dikuantifikasikan. Dimana dalam penelitian ini akan menghimpun informasi terkait dengan strategi Dinas Pariwisata dalam mengembangkan Pantai Gemah. Pendekatan yang digunakan dalam hal ini adalah deskriptif. Karena penelitian ini ingin mempelajari terkait bagaimana strategi Dinas Pariwisata dalam mengembangkan Pantai Gemah.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 9.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Dinas Pariwisata Tulungagung, Dinas Lingkungan Hidup dan Pantai Gemah di Desa Keboireng, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung. Peneliti menggunakan tiga lokasi ini karena sesuai dengan judul yang diajukan serta dapat memperoleh data-data yang sesuai dengan yang di butuhkan.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting agar mendapat data secara optimal. Peneliti merupakan pengamat penuh dalam mengungkapkan makna dan sekaligus pengumpul data. Oleh karena itu peneliti harus melihat langsung permasalahan yang ada di lapangan sehingga data yang diperoleh dapat membantu peneliti dalam memecahkan masalah.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data primer.

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.² Data primer di dapat dari penyebaran kuisioner di lapangan dan wawancara kepada pengunjung, pelaku usaha, pokdarwis, Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas Pariwisata Kabupaten Tulungagung.

2. Data sekunder

² *Ibid*, hlm 225.

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.³ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Dinas Pariwisata Kabupaten Tulungagung dan Dinas-Dinas lain yang ada di Tulungagung untuk membantu kelengkapan data serta literatur-literatur yang memiliki relevansi dengan pembahasan.

E. Teknik Pengumpulan data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini penulisan menggunakan metode-metode sebagai berikut :

1. Observasi.

Observasi adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengalaman, dengan di sertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.⁴

Metode observasi yang digunakan yaitu dengan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat lebih dekat strategi yang di gunakan Dinas Pariwisata Kabupaten Tulungagung.

2. Wawancara.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara

³ *Ibid*, hlm 80.

⁴ Ahnah Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu, 2004), hlm

(*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵

Wawancara dilakukan dengan dilokasi penelitian dengan memanfaatkan informasi dari Dinas Pariwisata dan Dinas-Dinas terkait serta masyarakat, pelaku usaha, pengunjung dan pokdarwis Pantai Gemah.

3. Dokumentasi.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya, foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶

Data dokumentasi didapat dari Dinas Pariwisata dan Dinas-Dinas Terkait.

⁵ J. Lexy Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm 186.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D., Op. Cit.*, hlm 240.

F. Teknik Analisis Data.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan melalui proses pengkajian hasil di lapangan, yaitu melalui pengamatan, wawancara dan dokumen-dokumen yang sudah terkumpul. Tidak semua data yang di dapat dari lapangan mempunyai relevansi sehingga perlu dilakukan reduksi data untuk memilah dan memilih data yang relevan. Miles and Humberman, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu, data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka data perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

⁷ *Ibid*, hlm 224-245.

2. *Data Display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁸

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Yang dimaksud dengan keabsahan temuan adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi:⁹

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar,
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan,
3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dan prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

⁸ *Ibid*, hlm 246-253.

⁹ J. Lexy Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm 157-162.

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka peneliti menggunakan teknik :

1. Perpanjangan keabsahan temuan

Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian kepada Dinas Pariwisata. Hal ini dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai.

2. Triangulasi data

Triangulasi data dalam proses pengecekan keabsahan data dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Metode triangulasi merupakan metode paling umum dipakai untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Ada empat kriteria yang digunakan dalam triangulasi data, antara lain: Derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian.

3. Pendiskusian teman sejawat

Teknik dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data.¹⁰

¹⁰ *Ibid*, hlm 332-333

- a. Untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran.
- b. Diskusi dengan teman sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

Pada proses pengambilan data, peneliti tidak sendirian akan tetapi terkadang ditemani oleh orang lain mulai dari awal proses penelitian hingga pengolahannya bersama-sama untuk membahas data yang telah dikumpulkan. Proses ini sangat bermanfaat untuk membandingkan hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan dengan hasil yang orang lain dapatkan, karena bukan mustahil penemuan yang didapatkan bisa juga mengalami perbedaan yang pada akhirnya akan bisa saling melengkapi.

H. Tahap-tahap Penelitian

Pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif padaintinya memiliki ciri-ciri yang berbeda bila dibandingkan dengan pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui untuk melakukan penelitian kualitatif juga berbeda dari prosedur dan tahap-tahap penelitian kuantitatif. Prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui apabila melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai :¹¹

¹¹ Bagong Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005) hlm 170-173.

1. Menetapkan fokus penelitian

Prosedur penelitian kualitatif mendasarkan pada logika berfikir induktif sehingga perencanaan penelitiannya bersifat sangat fleksibel. Walaupun bersifat fleksibel, dengan fokus yang jelas seorang peneliti dapat memilih dan memilah data yang benar-benar fungsional.

2. Menentukan setting dan subjek penelitian

Sebagai sebuah metode penelitian yang bersifat holistik, setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menetapkan fokus penelitian. Setting dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian.

3. Pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data.

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan. Sehingga tahap pengumpulan data dalam penelitian kualitatif pengolahan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai.

4. Penyajian data.

Prinsip dasar penyajian data adalah bagaimana data dapat komunikatif dan lengkap serta dalam arti data yang disajikan dapat

menarik perhatian pihak lain. Oleh karena ada data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tidak dalam bentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian kata-kata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran-ukuran statistik.